

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bahan ajar yang dikembangkan berupa bukutematik berbasis kearifan lokal dengan tema Pelestarian Lereng Gunung Sindoro-Sumbing. Bahan ajar dikembangkan menurut tahapan pengembangan Borg & Gall (1989) yang meliputi studi pendahuluan (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan (*develop preliminary form of product*), uji lapangan awal (*preliminary field testing*). Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan bahan ajar yang meliputi aspek kelayakan isi, kontekstual, materi, penyajian, dan kegrafikan sesuai standar BSNP. Dari hasil uji kelayakan bahan ajar, diperoleh persentase skor rata-rata untuk keseluruhan aspek kelayakan sebesar 86,75%, dan termasuk kategori kelayakan yang sangat kuat.

Selain berbasis kearifan lokal, bahan ajar yang dikembangkan berisi masalah-masalah yang berguna untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa. Setiap permasalahan dalam bahan ajar mencakup indikator kemampuan pemecahan masalah. Hasil implementasi bahan ajar dalam pembelajaran IPA di kelas VII terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara signifikan dengan kategori peningkatan sedang.

Tanggapan siswa setelah menggunakan bahan ajar memperlihatkan bahwa bahan ajar telah memenuhi aspek materi, penyajian, dan bahasa yang menarik minat siswa untuk membaca. Materi yang mengintegrasikan kearifan lokal daerah setempat mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang permasalahan yang terjadi di lingkungannya dan melatih mereka untuk dapat memecahkan masalah lingkungan sekitarnya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengemukakan beberapa implikasi yang peneliti jabarkan sebagai berikut,

1. Untuk pihak sekolah sebaiknya memperhatikan pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran guna menunjang kegiatan pembelajaran

Muhammad Nur Mannan, 2016

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPA TERPADU TIPE WEBBED TEMA PELESTARIAN LERENG GUNUNG SINDORO-SUMBING BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMP KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar dapat berjalan secara optimal.

2. Untuk pihak guru agar dapat mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan fenomena nyata dalam kehidupan siswa sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna. Selain itu, sebaiknya guru melatih kemampuan pemecahan masalah sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan.
3. Untuk siswa disarankan agar lebih meningkatkan budaya membaca dan latihan dalam memecahkan suatu permasalahan serta mengaitkannya dengan materi pelajaran, sehingga pengetahuan yang didapat bermanfaat bagi kehidupan.

C. Rekomendasi

Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal bertema Pelestarian Lereng Gunung Sindoro-Sumbing hanya terbatas pada beberapa fenomena yang dihubungkan dengan sebagian kompetensi dasar dan konsep-konsep yang tercantum dalam kurikulum SMP kelas VII. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar dengan mengeksplorasi kompetensi dasar dan konsep lain yang terikat dengan tema yang sama pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Dalam pengembangan bahan ajar, akan lebih baik apabila diukur keterbacaan bahan ajar menggunakan uji rumpang termodifikasi untuk mengetahui tingkat keterbacaan teks dalam bahan ajar. Penelitian terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan perlu dilakukan untuk menguji implementasi bahan ajar pada sampel yang lebih banyak. Hal tersebut penting dilakukan agar diperoleh bahan ajar yang teruji dalam menggali dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap implementasi bahan ajar dengan memadukan penggunaan metode dan strategi yang tepat agar diperoleh hasil optimal terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dan mampu mengembangkan kepedulian siswa tentang pelestarian lingkungan.